

Pendampingan dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Branding Desa Wisata Berbasis UMKM Lokal di Desa Talang Pangeran Ulu

Alfitri¹, Sena Putra Prabujaya², Syaifudin Zakir³, Januar Eko Aryansah⁴, Ryan Adam⁵, Treacy Austin⁶

¹Ilmu Sosiologi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

^{2,3,4,6} Ilmu Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya, Indonesia

⁵ Ilmu Komunikasi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Alfitri

E-mail: Alfitri@fisip.unsri.ac.id

Abstrak

Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir salah satu desa yang memiliki potensi wisata cukup menjanjikan. Namun kesadaran dan peran masyarakat berdasarkan hasil observasi penulis masih sangat minim. Masyarakat belum menyadari potensi yang ada dan belum ada upaya serius dari masyarakat untuk mewujudkan desa tersebut menjadi desa wisata yang dapat memberikan dampak besar bagi masyarakat itu sendiri dan daerah. Perlu adanya solusi dari permasalahan tersebut. Melalui program Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan metode pengabdian, yaitu koordinasi, sosialisasi dan pendampingan. Adanya sosialisasi dan pendampingan masyarakat di Desa Talang Pangeran Ulu dapat menjadikan sebuah pergerakan baru untuk potensi wisata yang akhirnya menciptakan peluang ekonomi dengan memberdayakan UMKM Lokal yang ada di lingkungan sekitar Desa. Kedepan diperlukan dukungan dari semua pihak untuk menggali potensi dan mengembangkan potensi wisata dan UMKM lokal yang sudah ada secara berkelanjutan. Adapun saran dalam pengabdian ini, pemerintah Desa Talang Pangeran Ulu dapat menyusun perencanaan strategis bagi pengelolaan pariwisata desa dengan basis pengembangan UMKM Lokal, dan pemerintah Desa Talang Pangeran Ulu dapat memasukan usulan kepada berbagai pihak terutama dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir mengenai Potensi desa dan UMKM lokal yang sudah ada.

Kata kunci – Pendampingan, Penguatan, Branding, Desa Wisata, UMKM Lokal

Abstract

Desa Talang Pangeran Ulu in the Pemulutan Barat District of Ogan Ilir Regency is one of the villages with quite promising tourism potential. However, the awareness and role of the community based on the author's observations are still very minimal. The community has not yet realized the existing potential, and there has been no serious effort from the community to turn the village into a tourist destination that can have a significant impact on the community itself and the region. There needs to be a solution to that problem. Through the Community Service program, it has been carried out according to the service method, namely coordination, socialization, and assistance. The socialization and community assistance in Talang Pangeran Ulu Village can create a new movement for tourism potential, ultimately generating economic opportunities by empowering local MSMEs in the surrounding area. Moving forward, support from all parties is needed to explore and sustainably develop the existing tourism potential and local MSMEs. As for the recommendations in this service, the government of Talang Pangeran Ulu Village can formulate a strategic plan for managing village tourism based on the development of local MSMEs, and the government of Talang Pangeran Ulu Village can submit proposals to various parties, especially the Ogan Ilir Regency Tourism Office, regarding the existing potential of the village and local MSMEs.

Keywords - Assistance; Strengthening; Branding; Tourism Villages; Local MSMEs

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sebuah komoditas ekonomi baru yang mulai dikembangkan. Teori ekonomi yang lebih umum, keunggulan dari kompetisi pariwisata dinilai dari sisi permintaan. Seperti misalnya, wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi disebabkan oleh pendapatan orang, populasi negara wisatawan, biaya hidup, biaya transportasi kedua negara, nilai tukar, dan inflasi. Untuk memiliki keunggulan komparatif, pariwisata harus mengubah segi pembangunan dari sisi permintaan ke penawaran. Destinasi wisata kerap dikunjungi dikarenakan kondisi lingkungan, infrastruktur, dan nilai budaya Murphy (Tjahjedi, 2016). Komoditas ekonomi baru ini didukung dengan kekayaan alam yang dimiliki oleh bumi Indonesia, tentunya hal ini menjadi keunggulan tersendiri untuk mendorong ekonomi negara. Perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan pariwisata level nasional hingga level daerah bahkan tingkat desa (Arizona, 2016).

Saat ini, sektor pariwisata desa mulai berkembang secara luas. Pemerintah memiliki berbagai program untuk mendorong pertumbuhan desa-desa wisata, seperti Anugerah Desa Wisata yang diadakan oleh Kemenparekraf setiap tahun (Kemenparekraf RI/Baparekraf RI, 2021). Menurut Nuryanti (Yuliati & Suwandono, 2016) desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku sehingga menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata. Desa wisata adalah bentuk industri pariwisata yang berupa kegiatan perjalanan wisata identik meliputi sejumlah kegiatan yang bersifat mendorong wisatawan sebagai konsumen agar menggunakan produk dari desa wisata tersebut atau melakukan perjalanan wisata ke desa wisata. Unsur produk pariwisata terdiri dari angkutan wisata, atraksi wisata, dan akomodasi pariwisata. Dalam proses pengembangan desa wisata, masyarakat sekitar dijadikan sebagai subyek aktif, artinya lingkungan sekitar dan kehidupan sosial masyarakat di desa tersebut dijadikan sebagai tujuan wisata. Masyarakat juga berperan sebagai agen promosi wisata serta inovator dalam memberikan ide gagasan pengembangan desa wisata.

Menurut I. Pitana (Nurhayati, 2017), pembangunan dan pengembangan pariwisata secara langsung akan merambah dan mengikutsertakan masyarakat, sehingga dapat memberikan berbagai pengaruh kepada masyarakat setempat, baik berupa pengaruh positif maupun negatif. Pemanfaatan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar desa wisata yang diorganisir secara maksimal, akan memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan desa wisata akan dikembalikan kepada masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan, konsep desa wisata akan menjadikan suatu desa menjaga kelestarian alam dan lingkungan, budaya, serta tradisi desa tersebut.

Kemajuan teknologi terus berkembang dengan sangat cepat dan melahirkan masyarakat digital (Ngafifi, 2014). Gejala-gejala ini ditandai oleh banyaknya sumber informasi melalui saluran media sosial seperti Facebook, YouTube, Instagram, dan Telegram. Oleh karena itu, di era revolusi industri, banyak yang mengubah cara manusia bekerja dari penggunaan manual menjadi lebih instan melalui otomatisasi dan digitalisasi. Seperti halnya mempromosikan "brand" melalui media sosial, brand dapat didefinisikan sebagai sekumpulan atribut nyata dan tidak nyata yang dirancang untuk menciptakan kesadaran dan identitas, serta membangun reputasi dari produk, layanan, orang, tempat, atau organisasi (Sammut-Bonnici, 2015). Manfaat desa wisata akan menjadi nilai positif bagi masyarakat, daerah dan negara. Sehingga perlu adanya upaya serius dari masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan hal tersebut. Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir salah satu desa yang memiliki potensi wisata cukup menjanjikan. Letak desa yang tepat dipinggir sungai Ogan yang cantik memiliki peluang wisata cukup menjanjikan, belum lagi potensi wisata kuliner khas desa, kerajinan desa dan lain sebagainya. Pendekatan dari bawah lebih disukai dalam pariwisata berbasis komunitas. Ini berarti bahwa komunitas akan mengambil inisiatif awal

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

untuk membangun desa. Sebaliknya, pariwisata berkelanjutan lebih memilih pendekatan dari atas ke bawah, di mana inisiatif diberikan oleh pemerintah (Baskoro, 2017). Pelaksanaan pariwisata berbasis masyarakat diyakini dapat membawa manfaat bagi komunitas seperti peningkatan kesejahteraan, perlindungan lingkungan, dan pelestarian kehidupan sosial dan budaya.

Namun kesadaran dan peran masyarakat berdasarkan hasil observasi penulis masih sangat minim. Masyarakat belum menyadari potensi yang ada dan belum ada upaya serius dari masyarakat untuk mewujudkan desa tersebut menjadi desa wisata yang dapat memberikan dampak besar bagi masyarakat itu sendiri dan daerah. Perlu adanya solusi dari permasalahan tersebut. Melalui program Pengabdian Masyarakat dengan Tema Perkuliahan Desa ini nantinya akan disinkronkan dengan mata Kuliah kebijakan pariwisata di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Semester Ganjil tahun 2022/2023. Oleh karena itu sebagai kontribusi kepada masyarakat untuk memunculkan kesadaran dan kontribusi masyarakat dalam mewujudkan desa wisata.

METODE

Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk pendampingan dan penguatan Lembaga terhadap kelompok sadar wisata untuk melakukan branding Desa Wisata Talang Pangeran Ulu berbasis UMKM lokal untuk optimalisasi potensi desa untuk terwujudnya desa wisata di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, dengan memberikan sosialisasi dan Pendampingan terkait pentingnya kesadaran dan penguatan kepada Lembaga untuk mem branding desa wisata. Khalayak yang akan disasar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perangkat desa dan masyarakat di desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan barat Kabupaten Ogan Ilir.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan diakhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan adalah terbentuknya dan berjalan dengan baik kelompok sadar wisata yang mampu mendorong sektor pariwisata Desa Talang Pangeran Ulu menjadi desa wisata oleh perangkat desa dan masyarakat untuk menggali potensi desa yang ada dan bagaimana potensi yang ada tersebut dapat mendukung terwujudnya desa wisata. Kemudian dilihat juga dari peran serta dan keaktifan mahasiswa yang mengambil mata kuliah kebijakan pariwisata sebagai mata kuliah basis dalam pengabdian masyarakat ini.

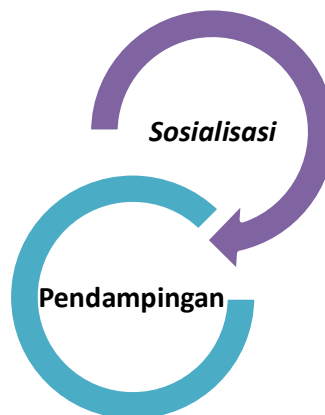
Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan tanggal 22 September 2023, Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Talang Pangeran Ulu kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. Adapun peserta kegiatan yang Sebanyak 25 Orang Peserta yang terdiri dari, Kepala Desa dan Perangkat desa, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat dan kelompok sadar wisata Desa, Mahasiswa dan Tim Pengabdian Dosen Fisip Unsri. Gambar Lokasi Pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1 dan metode pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1.

Lokasi Pengabdian

Sumber: diolah oleh Penulis, 2023



Gambar 2.

Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber: diolah oleh Penulis, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dan pengamatan lokasi kegiatan PKM merupakan langkah awal untuk memetakan kebutuhan dan kondisi riil yang ada di lokasi yang akan menjadi tempat PKM. Tujuan tim melakukan observasi lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah sasaran PKM terutama situasi dan kondisi yang terkait dengan kondisi eksisting potensi pariwisata dan UMKM Lokal di desa Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir. selain itu Observasi atau pengamatan ini dilakukan guna menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan bagi topik pembahasan guna pengembangan wawasan dan peningkatan kinerja bagi para peserta PKM. Pemahaman tentang data, informasi, fakta lapangan dapat digunakan oleh Tim PKM untuk menentukan dan mematangkan strategi pengambilan yang tepat bagi khalayak sasaran.

Dalam kegiatan observasi tersebut, tim mencari informasi awal, melakukan wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat untuk mendapatkan data dan kondisi yang ada di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir yang terkait dengan potensi wisata dan UMKM Lokal, apakah potensi tersebut dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat desa, apakah sudah terdapat kelompok sadar wisata, apakah terdapat produk UMKM Lokal yang bisa dinaikkan nilai tambahnya. Ekonomi masyarakat Indonesia, terutama generasi milenial, telah mengalami perubahan dari sistem tradisional atau konvensional ke ekonomi digital atau teknologi digital. Kemajuan teknologi terus berkembang dengan sangat cepat dan melahirkan masyarakat digital. Konteks revolusi teknologi informasi dan campuran generasi. Melalui pembentukan karakter, pemberdayaan masyarakat akan mewujudkan modal ekonomi yang dapat mengalir dalam struktur sosial; oleh karena itu, hal ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menggerakkan ekonomi menuju kegunaan kehidupan masyarakat (Ruastiti, 2020).

Pelaksanaan Pendampingan Dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Branding Desa Wisata Berbasis Umkm Lokal Di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir yang telah dilaksanakan disesuaikan dengan agenda yang telah disusun sebelumnya, antara lain;

1. Kegiatan koordinasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada perwakilan Desa Talang Pangeran Ulu untuk persiapan kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan. Kegiatan ini tim pengabdian melakukan tinjauan langsung ke Desa Talang Pangeran Ulu sebelum kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilaksanakan, tujuannya adalah untuk memastikan persiapan baik dari tim pengabdian maupun dengan peserta atau masyarakat yang menjadi target sasaran kegiatan ini.
2. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat oleh tim pengabdian. Kegiatan ini, tim pengabdian mengawali kegiatan sosialisasi dan pengembangan dengan membuka kegiatan dan sambutan dari perwakilan tim pengabdian serta pengenalan anggota tim dan para pemateri yang akan memberikan materi perihal pengelolaan sampah dengan modal sosial sekaligus mendengarkan kata sambutan dari pihak desa yang disampaikan langsung oleh kepala desa Burai.
3. Kegiatan penyampaian materi mengenai Pendampingan dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Branding Desa Wisata Berbasis Umkm Lokal. Gambar potensi wisata desa dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3.

Potensi Wisata Desa Talang Pangeran Ulu

Sumber: diolah oleh Penulis, 2023

Masyarakat awalnya tidak tahu apa itu ekowisata, ekowisata tidak sama dengan wisata berbasis alam karena mereka memberikan manfaat langsung kepada ekonomi, budaya, dan lingkungan masyarakat lokal. Pemilihan materi untuk disampaikan oleh para narasumber terkait Stadium general tentang pengelolaan sampah, tata kelola ekowisata dan masalah promosi kepariwisataan, dan kebijakan tentang pengelolaan pariwisata desa dan UMKM lokal dapat menambah pengetahuan masyarakat lebih lanjut. Memberikan pemahaman terhadap anggota karang karuna dan masyarakat yang ada di Desa Talang Pangeran Ulu untuk dapat lebih mengetahui pemanfaatan potensi wisata. Lokasi yang dahulunya dianggap tidak baik keberadaanya, kini bisa menghasilkan nilai tambah dengan adanya pembentukan kelompok sadar wisata, serta dapat menciptakan potensi pendapatan baru bagi wara masyarakat serta dapat mempromosikan UMKM lokal. Berikut adalah tabel tahapan kegiatan PKM dan dokumentasi kegiatan PKM.

Tabel 1.

Tahapan kegiatan PKM Desa Talang Pangeran Ulu

No	Keterangan	Metode	Keterangan
1	Survei dan Pemantapan Kegiatan	Observasi, Wawancara	Tim PKM, Perangkat Desa
2	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Ceramah, Diskusi, Tim Tanya Jawab	PKM, Perangkat masyarakat Desa
3	Pelaksanaan Praktek dan FGD Pembentukan POKdarwis	Diskusi, Praktek Tim Belajar Langsung	PKM, Perangkat Desa, Masyarakat
4	Evaluasi dan Pemantauan	Diskusi dan Sharing Paska Kegiatan	Tim PKM, Perangkat Desa, masyarakat desa



Gambar 4.

Penyampaian Materi Branding dan Digitalisasi serta Pemberian Plakat
Sumber: diolah oleh Penulis, 2023

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pendampingan Dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Branding Desa Wisata Berbasis Umkm Lokal Di Desa Talang Pangeran Ulu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir ini dapat menjadikan acuan dalam pentingnya pengalihan potensi desa yang dapat dijadikan wisata terutama wisata berbasis alam atau ekowisata, untuk itu diperlukan upaya pengelolaan penampingan dan pembentukan kelompok atau komunitas didesa yang sadar akan pentingnya pariwisata. Adanya sosialisasi dan pendampingan ini masyarakat di Desa Talang Pangeran Ulu dapat menjadikan sebuah pergerakan baru untuk potensi wisata yang akhirnya menciptakan peluang ekonomi dengan memberdayakan UMKM Lokal yang ada dilingkungan sekitar Desa. Kedapan diperlukan dukukunag dari semua pihak untuk menggali potensi dan mengembangkan potensi wisata dan UMKM lokal yang sudah ada secara berkelanjutan. Adapun saran dalam pengabdian ini adalah, pemerintah Desa Talang Pangeran Ulu dapat menyusun perencanaan strategis bagi pengelolalan pariwisata desa dengan basis pengembangan UMKM Lokal, dan pemerintah Desa Talang Pangeran Ulu dapat memasukan usulan kepada berbagai pihak terutama dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir mengenai Potensi desa dan UMKM lokal yang sudah ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sahril S.Tr.Pel, selaku Kepala Desa
2. Seluruh perangkat desa yang turut serta dalam pengabdian masyarakat yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.
3. Tokoh agama setempat yang secara langsung turut hadir.
4. Masyarakat Desa yang menjadi partisipasi aktif selama kegiatan.
5. Mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, Y. (2016). Perkembangan konstitusionalitas Penguasaan negara atas sumber Daya alam Dalam Putusan mahkamah konstitusi. *Jurnal Konstitusi*, 8(3), 257. <https://doi.org/10.31078/jk833>
- Baskoro, M. S. P. (2017). Pengelolaan Kawasan Ekowisata Berbasis Masyarakat Serta Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat Desa Sukarara. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 5(2), 18–28. <https://doi.org/10.21009/jgg.052.03>
- Kemenparekraf RI/Baparekraf RI. (2021). *Anugerah Desa Wisata Indonesia*. Kemenparekraf / Baparekraf RI. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Anugerah-Desa-Wisata-Indonesia>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nurhayati, N. (2017). Strategi Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Wisata Local [Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. In *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. <http://eprints.umpo.ac.id/2653/>
- Sammut-Bonnici, T. (2015). Brand and Branding. *Wiley Encyclopedia of Management*, October, 1–3. <https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom120161>
- Tjahjadi, A. M. (2016). Kesiapan Sektor Pariwisata Indonesia dalam Menghadapi MEA: Analisis Keunggulan Komparatif pada Sektor Pariwisata Maritim Yogyakarta. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada*, October.
- Yuliati, E., & Suwandono, D. (2016). Arahkan Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang. *Ruang*, 2(4), 263–272. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ruang/article/view/2786>